

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Sesuai dengan judul yang peneliti angkat, maka pendekatan dalam penelitian yang penulis gunakan pada skripsi ini adalah kualitatif, dan berbentuk deskriptif. Rancangan penelitian dalam pendekatan kualitatif bersifat tidak terlalu rinci, luwes, tidak lazim mendefinisikan suatu konsep, serta memberi kemungkinan bagi perubahan-perubahan, manakala ditemukan fakta yang lebih mendasar, menarik, dan unik bermakna di lapangan.⁴⁸

Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang memiliki tujuan agar mudah dalam mengetahui tentang kejadian yang dialami oleh subyek penelitian. Dapat dimisalkan seperti perbuatan, tindakan, kemauan dan lain-lainnya. dalam penelitian deskriptif di sini maksudnya untuk mengumpulkan informasi mengenai subjek penelitian dan perilaku yang sejenis dengan penelitian tersebut.⁴⁹

Dalam penelitian kualitatif peneliti merupakan instrumen kunci, oleh karena itu sebelum melakukan penelitian peneliti harus menguasai materi dan memiliki wawasan yang cukup sehingga bisa bertanya,

⁴⁸ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arab Penguasaan Model Aplikasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hal. 39

⁴⁹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset, 2017), hlm. 6.

menganalisis dan mengkonstruksi objek yang diteliti menjadi lebih jelas. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk itungan lainnya.⁵⁰

Penerapan pendekatan kualitatif dengan pertimbangan kemungkinan data yang diperoleh di lapangan berupa data dalam bentuk fakta yang perlu adanya analisis secara mendalam. Maka pendekatan kualitatif akan lebih mendalam terutama dengan keterlibatan peneliti sendiri di lapangan.⁵¹

Peneliti harus dilakukan langsung terjun ke lapangan dengan memahami dan menemukan fenomena-fenomena yang ada di lapangan, terlibat dengan masyarakat setempat. Sugiyono menyatakan bahwa penelitian kualitatif berpedoman pada filsafat postivisme. Hasil dari penelitian kualitatif lebih menekankan pada maknanya dari pada generalisasi.⁵²

⁵⁰ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif, Teori Dan Praktik*, (Jakarta :Bumi Aksara,

⁵¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian*, (Bandung: CV Alfabeta, 2013), hlm. 2

⁵² Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm. 8.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Rejosari, Kecamatan Gondang, Kabupaten Tulungagung. Desa Rejosari adalah salah satu desa yang terletak di wilayah administrasi kecamatan Gondang, Kabupaten Tulungagung. Desa Rejosari tepat berada di wilayah paling timur dari kecamatan Gondang. Pemerintah Desa Rejosari mulai berdiri pada tahun 1918. Desa Rejosari terdiri dari 2 dusun yaitu dusun Cempleng dan dusun Dami. Pusat pemerintahan Desa Rejosari terletak di dusun Dami RT 01/ RW 01 dengan menempati area lahan seluas 750 M². Desa Rejosari memiliki luas wilayah 122,44 ha.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif, yakni berperan sebagai pengumpul data dan kehadirannya mutlak dibutuhkan saat penelitian dilapangan. Karena salah satu ciri dari penelitian kualitatif adalah pengumpulan data dilakukan oleh peneliti itu sendiri.⁵³

Sesuai dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan adalah suatu hal yang penting dan diperlukan. Peneliti merupakan instrumen kunci utama dalam mengungkapkan makna dan sekaligus

⁵³ Moleong J Lexy, *Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pt. Remaja Rosda Karya, 2008) Hlm.87

sebagai alat pengumpul data. Sehingga peneliti juga harus terlibat dalam kehidupan orang-orang yang diteliti sampai pada tingkat keterbukaan antara kedua belah pihak. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti terjun langsung kelapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) data adalah keterangan yang benar berupa informasi dan bahan nyata yang digunakan sebagai dasar dalam analisis atau kesimpulan.⁵⁴

Data mencakup apa yang ditemukan peneliti di lapangan dan apa yang dibuat orang lain. Data penelitian diperoleh dari sumber-sumber informasi baik orang, organisasi, catatan-catatan, hasil wawancara dan sebagainya. Data dalam penelitian kualitatif adalah data yang disajikan dalam bentuk kata-kata yang mengandung makna.⁵⁵

Data yang utama dari penelitian ini adalah tentang peran perangkat desa dalam hal pemungutan pajak, hambatan-hambatan dalam hal meningkatkan kepatuhan wajib pajak, dan upaya-upaya yang dilakukan

⁵⁴ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008), Hlm. 296-297

⁵⁵ Emzir, *Metodologi Penelitian kualitatif: Analisis Data*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2011), Hlm. 64

oleh perangkat desa untuk mengatasi hambatan-hambatan yang ada dalam hal meningkatkan kepatuhan wajib pajak yang ada di Desa Rejosari Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung.

2. Sumber Data

Sumber data adalah salah satu hal yang vital dalam penelitian. Kesalahan dalam menggunakan atau memahami sumber data, maka data yang diperoleh juga akan meleset atau tidak sesuai dari yang diharapkan.⁵⁶ Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek data dari mana data diperoleh sumber data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

a. Sumber data primer

Dalam penelitian yang dilakukan sumbernya data primernya yakni data yang cara memperolehnya itu langsung dari wawancara lalu dikumpulkan langsung dari wajib pajak dan perangkat Desa Rejosari, Kecamatan Gondang, Kabupaten Tulungagung yang terlibat dengan pajak bumi dan bangunan.

b. Sumber data sekunder

Pada penelitian yang dilakukan menggunakan data sekundernya yakni cara mendapatkannya dengan cara tidak langsung oleh peneliti, akan tetapi melalui perantara. Data ini bersumber dari buku, media, data-data maupun jurnal penelitian.

⁵⁶ *Ibid.*, hlm.65

E. Metode Pengumpulan Data

Dalam kegiatan penelitian yang dilakukan memerlukan metode-metode antara lain:

1. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan percakapan yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan dan dilakukan oleh peneliti secara langsung dengan lisan. melalui wawancara data yang akan diperoleh lebih mendalam dan dalam kegiatan wawancara perlu kemampuan dalam berkomunikasi secara baik dengan narasumber. Peneliti perlu memiliki tekad yang tinggi dalam artian tidak takut dalam menjalankan wawancara.⁵⁷

Ada dua wawancara yang digunakan dalam pengumpulan data, yaitu wawancara berstruktur dan wawancara tak berstruktur. Wawancara berstruktur adalah wawancara yang sebagian besar jenis-jenis pertanyaannya telah ditentukan sebelumnya termasuk urutan yang ditanya dan materi pertanyaannya. Wawancara tak berstruktur adalah wawancara yang tidak secara ketat telah ditentukan sebelumnya mengenai jenis-jenis pertanyaan, urutan, dan materi pertanyaannya. Materi pertanyaan dapat dikembangkan saat berlangsung wawancara dengan menyesuaikan pada

⁵⁷ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*,....., hlm. 186

kondisi saat itu sehingga menjadi lebih fleksibel dan sesuai dengan jenis masalahnya.⁵⁸

Wawancara dilakukan oleh peneliti dengan perangkat desa yang memiliki tugas untuk melakukan pemungutan pajak dan objek pajak berkaitan dengan pemungutan pajak Bumi dan Bangunan yang ada di Desa Rejosari, Kecamatan Gondang, Kabupaten Tulungagung. Selain dengan perangkat desa peneliti juga melakukan wawancara dengan wajib pajak terkait penilaian wajib pajak terhadap pemungutan pajak yang telah dilakukan oleh perangkat desa.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah kegiatan untuk menyediakan berbagai dokumen. Dokumen tersebut dapat berupa gambar, karangan, wasia, undang-undang, dan lain-lain. Pada penelitian kualitatif, teknik dokumentasi bertujuan dalam meningkatkan derajat kepercayaan atau kredibilitas mengenai hasil dari penelitian yang dilakukan.⁵⁹

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke

⁵⁸ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta : Teras, 2011), hal. 89

⁵⁹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Tepri dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 175

dalam unit-unit, melakukan sistesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.⁶⁰

Dalam penelitian kualitatif, data yang diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi) dan dilakukan terus-menerus sampai data jenuh. Dengan pengamatan yang terus menerus tersebut mengakibatkan variasi data tinggi sekali. Data yang diperoleh pada umumnya adalah data kualitatif (walaupun tidak menolak data kuantitatif), sehingga teknik analisis data yang digunakan belum ada pola yang jelas.⁶¹

Penelitian ini menggunakan data deskriptif. Analisis data menurut teori yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman, dalam teori tersebut analisis data deskriptif ada tiga cara yaitu :

1. *Data Reduction* (Reduksi data)

Data yang diperoleh dari lapangan cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara terperinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

⁶⁰ Sugiono, “*Metode Penelitian Kualitatif, ...*”, hlm. 137

⁶¹ *Ibid*, hlm. 331

Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama pada penelitian kualitatif adalah pada temuan.

2. Data *Display* (penyajian data)

Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Dengan menyajikan data, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja. Disarankan pula dalam menyajikan data selain menggunakan teks naratif juga dapat berupa grafik, matrik, jejaring sosial dan *cart*.

3. *Conclusion Drawing* atau *Verification* (kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan sebuah kesimpulan dan *verifikasi*. Hal ini adalah merupakan analisis lanjutan, reduksi dan penyajian data. Dengan kata lain analisis penelitian kualitatif dimulai dari *reduksi* data, penyajian data dan terakhir *verifikasi* adalah inti penemuan secara *eksplisit*.⁶²

Berdasarkan penelitian kualitatif dengan demikian dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

⁶² *Ibid*, hal 97-99

Tujuan analisis adalah untuk menemukan makna peristiwa yang ada pada objek penelitian dan menginterpretasikan makna dari hal yang diteliti. Data-data yang nantinya diperoleh dari penelitian tentang pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan yang dilakukan oleh perangkat desa Rejosari Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung, akan dianalisis dan ditafsirkan ke dalam kata-kata atau penjelasan yang bisa dipahami dengan jelas oleh orang lain, untuk kemudian disajikan secara tertulis dalam bentuk laporan penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Untuk mendapatkan keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji. Derajat *Credibility*, *Transferability*, *Depenability* dan *Konfirmability*.

1. *Credibility*

Untuk memperoleh keaslian data dalam penelitian ini, maka ada beberapa teknik peneliti lakukan. Namun dalam hal ini peneliti hanya menggunakan tiga teknik, yaitu: Pertama, mengadakan observasi secara mendalam sehingga lebih memahami fenomena dan peristiwa. Kedua, mengadakan triangulasi melalui sumber dan metode. Adapun Patton pun menegaskan bahwa dengan triangulasi data akan lebih meningkatkan kekuatan data, bila dibandingkan dengan pendekatan.⁶³ Nilai dari teknik pengumpulan data dengan triangulasi adalah untuk mengetahui data yang diperoleh meluas (*convergent*), tidak konsisten, atau kontradiksi.

⁶³ Sugiyono, “*Memahami Penelitian Kualitatif*”, (Bandung : Alfabeta, 2012), Hal : 330

Triangulasi data, akan memperkuat data-data lain bahkan apabila terdapat ketidak konsistenan informasi dari sumber data, meluasnya dari informan, serta adanya kotradiksi, akan dapat diverifikasi dengan menggunakan triangulasi data ini ataupun triangulasi sumber, yaitu pengecekan data dengan membandingkan dan mengecek ulang data yang diperoleh dari informan dengan informan lainnya. Misalnya, suatu temuan yang didapat dari hasil wawancara dengan salah satu sumber data, di uji kebenarannya dengan melakukan wawancara ulang dengan satu atau lebih sumber data lain, sehingga dianggap semua yang didapat benar-benar sama.

Hasil analisis sementara dalam penelitian ini akan selalu dikonfirmasi dengan data atau informasi yang diperoleh dengan sumber lain. Sedangkan triangulasi metode dilakukan dengan menggunakan metode yang berbeda untuk memperoleh informasi yang sama, misalnya untuk menggali program yang dilaksanakan, tidak hanya diperoleh melalui metode observasi, tetapi metode lain juga sangat diperlukan seperti wawancara. Teknik ini juga digunakan dalam melihat secara lebih tajam hubungan (inter-relasi) antara berbagai data dalam analisis data. Ketiga, diskusi dengan teman sejawat yang berpengalaman, seperti arahan dari dosen pembimbing, saran dan masukan rekan-rekan mahasiswa sarjana, jadi data - data tersebut akan lebih valid dan kuat.

2. *Transferability*

Transferability Merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil. Pertanyaan yang berkaitan dengan nilai transfer sampai saat ini masih dapat diterapkan/dipakai dalam situasi lain. Bagi peneliti nilai transfer sangat bergantung pada si pemakai, sehingga ketika penelitian dapat digunakan dalam konteks yang berbeda di

situasi sosial yang berbeda validitas nilai transfer masih dapat dipertanggungjawabkan.⁶⁴

3. *Depenability*

Reliabilitas atau penelitian yang dapat dipercaya, dengan kata lain beberapa percobaan yang dilakukan selalu mendapatkan hasil yang sama. Penelitian yang dependability atau reliabilitas adalah penelitian apabila penelitian yang dilakukan oleh orang lain dengan proses penelitian yang sama akan memperoleh hasil yang sama pula.

Pengujian dependability dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Dengan cara auditor yang independen atau pembimbing yang independen mengaudit keseluruhan aktivitas yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Misalnya bisa dimulai ketika bagaimana peneliti mulai menentukan masalah, terjun ke lapangan, memilih sumber data, melaksanakan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai pada pembuatan laporan hasil pengamatan.

4. *Confirmability*

Kepastian atau konfirmabilitas ini berasal dari konsep objektivitas dalam penelitian kualitatif. Jika sesuatu itu obyektif, berarti dapat dipercaya, faktual dan dapat dipastikan. Tercapainya konfirmabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan meminta bimbingan untuk memeriksa proses penelitian, taraf kebenaran data dan tafsirannya. Untuk kepentingan ini peneliti memberikan bahan-bahan seperti data mentah, hasil analisis data dan catatan mengenai proses yang dilakukan.⁶⁵

⁶⁴ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*”, (Bandung :Elfabeta,2007), Hal : 277.

⁶⁵ Sugiyono, “*Memahami Penelitian Kualitatif*”, (Bandung : Alfabeta, 2015), Hal : 121

H. Tahap-Tahap Penelitian

Pendekatan dan teori yang menjadi akar dari penelitian kualitatif pada intinya memiliki ciri-ciri yang berbeda bila dibandingkan dengan pendekatan dan teori yang menjadi akar penelitian kuantitatif. Oleh karena itu, prosedur dan tahap-tahap yang harus dilalui untuk melakukan penelitian kualitatif juga berbeda prosedurnya dari penelitian kuantitatif. Prosedur dan tahap-tahap yang harus dilalui apabila melakukan penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan fokus penelitian

Prosedur penelitian kualitatif mendasarkan pada logika berfikir induktif sehingga perencanaan penelitiannya bersifat sangat fleksibel. Walaupun bersifat fleksibel; penelitian kualitatif harus melalui tahap dan prosedur yang telah ditetapkan.

2. Menentukan setting dan subjek penelitian

Sebagai sebuah metode penelitian yang bersifat holistik, setting penelitian dalam penelitian kualitatif merupakan hal yang sangat penting dan telah ditentukan ketika mendapatkan fokus penelitian. Setting dan subjek penelitian merupakan suatu kesatuan yang telah ditentukan sejak awal penelitian.

3. Pengumpulan data, pengolahan data, dan analisis data

Penelitian kualitatif merupakan proses yang berkesinambungan sehingga tahap pengumpulan data, pengolahan data dalam penelitian

kualitatif dan analisis data dilakukan secara bersamaan selama proses penelitian. Dalam penelitian kualitatif pengolahan data tidak harus dilakukan setelah data terkumpul, atau analisis data tidak mutlak dilakukan setelah pengolahan data selesai.

4. Penyajian data

Prinsip dasar penyajian data adalah membagi pemahan kita tentang suatu hal pada orang lain. oleh karena itu ada data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif berupa kata-kata dan tidak dalam bentuk angka, penyajian biasanya berbentuk uraian kata-kata dan tidak berupa tabel-tabel dengan ukuran statistik.⁶⁶

⁶⁶Bagong Suyanto & Sutinah, *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan*, (Jakarta: Kencana Media Group, 2005) Hlm.173